

PERANCANGAN *USER INTERFACE* (UI) ELEKTRONIK STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (E-SOP) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL

Shafa Salsabila¹, Suhadi Parman² dan Yuni Awalaturrohman Solihah³

^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Jl. Kesambi No.202, Drajat, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45133*

¹ shafa.salsabila.dkv.20@cic.ac.id, ² suhadi.parman@cic.ac.id, ³ yuniasolihah@cic.ac.id

Abstrak:

PT. Tractors Tbk. saat ini sedang melakukan digitalisasi melalui pengembangan teknologi, salah satunya dengan merancang Elektronik Standar Operasional Prodedur (E-SOP) aplikasi berbasis website untuk mempermudah karyawan dalam pembuatan dan pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP). *User Interface* yang menarik dan efektif sangat penting dalam E-SOP karena dapat meningkatkan kualitas interaksi antara pengguna dan sistem. Menurut Florestiyanto (2020), *User Interface* adalah sistem komunikasi antara pengguna dengan program, meliputi aspek visual, warna, animasi, dan alur komunikasi. *User Interface* E-SOP ini dirancang menggunakan metode *Design Thinking* yang mencakup tahapan *Empatize* hingga *Testing*. Fitur E-SOP meliputi *New SOP*, *Update SOP*, *monitoring*, *review*, *progress*, *revision*, *chatting*, *Approval* dan *Go Live*. Visualisasi ide dibuat menggunakan figma dengan keseluruhan jumlah halaman *User Interface* E-SOP sebanyak 561 halaman. Kemudian dilakukan *Testing* oleh *Corporate Risk Management Department* menggunakan metode *Usability Testing* dengan aplikasi penunjang yaitu, Maze guna mendapatkan *feedback* untuk pengembangan lebih lanjut. *Testing* ini menentukan tingkat keberhasilan pengguna memahami alur dan fitur E-SOP. Hasil *Testing* E-SOP mendapatkan nilai rata-rata 87.6 dengan begitu E-SOP dapat dinyatakan berhasil.

Kata kunci: *User Interface* (UI), *Design Thinking*, Maze, Figma

Abstract:

PT. Tractors Tbk. is currently digitizing through technology development, one of which is by designing Electronic Standard Operating Procedures (E-SOP) web-based applications to facilitate employees in the creation and development of Standard Operating Procedures (SOP). An attractive and effective User Interface is very important in E-SOP because it can improve the quality of interaction between users and the system. According to Florestiyanto (2020), User Interface is a communication system between users and programs, including visual aspects, colors, animations, and communication flow. The E-SOP User Interface is designed using the Design Thinking

method which includes the Empatize to Testing stages. E-SOP features include New SOP, Update SOP, monitoring, review, progress, revision, chat, Approval and Go Live. Visualization of ideas is made using figma with a total of 561 pages of E-SOP User Interface pages. Then Testing was carried out by the Corporate Risk Management Department using the Usability Testing method with supporting applications, namely, Maze to get feedback for further development. This Testing determines the level of success of users in understanding the flow and features of the E-SOP. The results of E-SOP Testing get an average score of 87.6 so that the E-SOP can be declared successful.

Keywords: *User Interface (UI), Design Thinking, Maze, Figma*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah Teknologi informasi berkembang sangat pesat, hal ini telah merubah berbagai aspek kehidupan termasuk dunia bisnis. Dalam konteks perusahaan menjalankan bisnis, penggunaan teknologi sangat penting untuk mengoptimalkan proses bisnis agar dapat efisien dan produktif (IBM.com, 2024). Salah satu perusahaan yang mengikuti perkembangan teknologi pada proses bisnis adalah PT. Tractors Tbk.

Dalam menunjang kebutuhan strategis operasional perusahaan PT. Tractors Tbk. agar berjalan dengan lancar, efisien dan mematuhi semua regulasi yang berlaku, *Corporate Risk Management Department* (CRM Dept) bertanggung jawab mengatur petunjuk dan teknis pengelolaan Standar Operasional Prosedur (SOP) kepada seluruh karyawan PT. Tractors Tbk. di Indonesia.

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah pedoman perusahaan yang membahas mengenai standar prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa semua proses kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga dapat meminimalisir kesalahan (Gabriele, 2018). Tanpa adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) pada perusahaan, kinerja antara manajemen dengan karyawan tidak akan berjalan dengan baik, karena hak dan kewajiban setiap karyawan tidak ditentukan. Perusahaan akan kesulitan dalam menilai kinerja

karyawan dengan profesional karena tidak ada tolak ukur yang jelas (Nabilla, 2022).

PT. Tractors Tbk. selama ini pembuatan dan pembaharuan Standar Operasional Prosedur (SOP) dilakukan secara manual dan bersangkutan dengan banyak struktur divisi serta departemen. Berdasarkan hasil wawancara kepada tim *Corporate Risk Management Department* (CRM Dept) pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) manual kurang efisien karena memakan banyak waktu, tenaga, dan berkas yang dihasilkan tidak terorganisir dengan baik. Selain itu, lebih besar tingkat *human error* pada prosesnya, seperti nomor SOP, PIC SOP, dan juga progress SOP yang tidak dapat dipantau (Binti, dkk, 2015).

PT. Tractors Tbk. saat ini sedang melakukan digitalisasi sebagai pengembangan teknologi. Sebuah perancangan Elektronik Standar Operasional Prosedur (E-SOP) memberikan kemudahan bagi para karyawan melalui teknologi aplikasi berbasis *website*, dengan tujuan untuk membantu dalam pembuatan dan pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar lebih efisien. Untuk menunjang pembuatan E-SOP, agar tampilan website menarik dan dapat memudahkan akses informasi bagi pengguna maka dari itu dibutuhkan perancangan *User Interface* (UI) sebagai menentukan alur dan meningkatkan kualitas website yang akan dibuat (Kusnadi, 2022). *User Interface* (UI) yang baik akan dari E-SOP. *User Interface* (UI) adalah sistem komunikasi antara pengguna (*user*) dengan sistem pada sebuah program, seperti aplikasi website, mobile, maupun software. Mekanisme itu disesuaikan dengan kebutuhan pengguna terhadap program yang sedang dikembangkan. Ruang lingkup *User Interface* (UI) meliputi visual, warna, animasi, hingga alur komunikasi antara sebuah program dan pengguna (Himawan dan Florestiyanto, 2020).

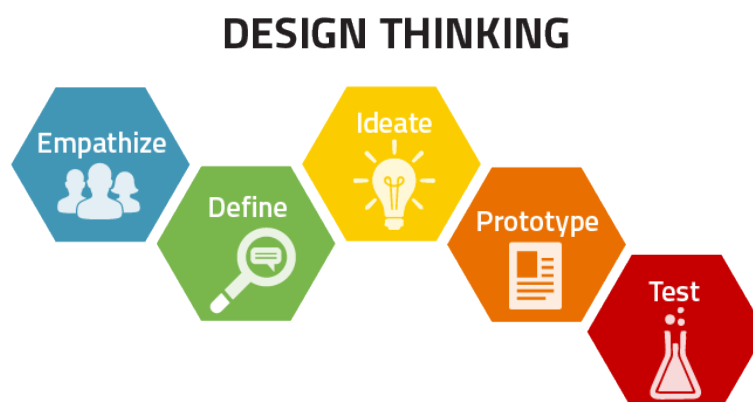
User Interface (UI) E-SOP ini dirancang dengan metode *Design Thinking* menurut Wollery (2019) karena tahapan dalam metode ini sesuai dengan semua kebutuhan dalam perancangan yang dibuat. Mulai dari tahapan *empathize* hingga

testing. Perancangan fitur E-SOP yang dibuat mencakup *New SOP* dan *Update SOP*, *monitoring*, *review*, *progress*, *revision*, *chatting*, *approval*, dan *Go Live*. Selanjutnya akan dibuat *prototype* sebagai visualisasi dari ide yang sudah ditentukan, bertujuan agar dapat dilakukan testing kepada *Corporate Risk Management Department* (CRM Dept) untuk mendapatkan *feedback* yang digunakan sebagai pengembangan lebih lanjut.

Atas dasar latar belakang di atas, penulis akan membuat sebuah perancangan dengan judul **“Perancangan *User Interface* (UI) Elektronik Standar Operasional Prosedur (E-SOP) Sebagai Upaya Meningkatkan Efisiensi Operasional di PT. United Tractors Tbk”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Design Thinking*, yang merupakan pendekatan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan dengan berfokus pada pengguna. Menurut Woolery (2022), *Design Thinking* menggabungkan pemecahan masalah berbasis desain dengan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan pengguna. Proses *Design Thinking* terdiri dari lima tahapan yaitu, *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Testing*.



Gambar 1 Lima Tahapan Design Thinking
Sumber: Medium (2018)

Kelima tahap tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan linear. Artinya, tahap tersebut tidak harus dilakukan secara berurutan, namun desainer dapat kembali ke tahap sebelumnya untuk menggali lebih banyak data. (Mukhtaromin & Widyaiswara, 2022)

HASIL DAN DISKUSI

Pada tahap *Empathize* (Empati) Tahap mengumpulkan data yang dilakukan di PT. Tractors Tbk. dengan cara observasi dan wawancara kepada *Corporate Risk Management Department* (CRM Dept) dengan datang langsung ke HO dan *online meeting* melalui microsoft team dan juga whatsapp bertujuan untuk memperoleh pemahaman empatik secara langsung dari pengguna.

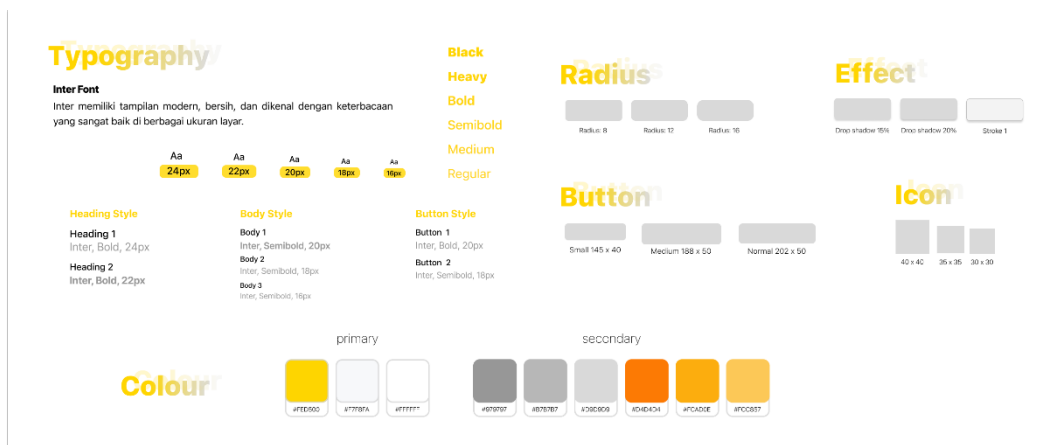
Define (Mendefinisikan) Tahap ini peneliti menganalisis dan memahami informasi hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di PT. Tractors Tbk. Berdasarkan hasil analisis dari tahap *empathize*, peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. PT. Tractors Tbk masih menggunakan cara manual untuk pembuatan dan update SOP. Cara manual ini tidak efisien karena prosesnya sangat panjang dan membutuhkan banyak waktu.
- b. CRM Dept mengalami kesulitan untuk mengontrol SOP yang sedang diproses.



Gambar 2 Pain Point
Sumber: dokumentasi penulis

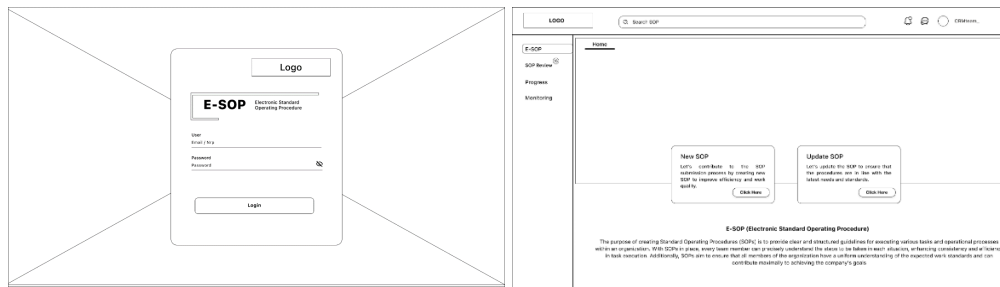
Ideate (Pengembangan Ide) Pada tahap Ideate ini, menghasilkan ide membuat perancangan *User Interface* (UI) E-SOP yang menggunakan tema *Simplicity*, yaitu beberapa halaman akan menggunakan *Multi Panel Layout* bertujuan untuk menyajikan informasi secara terpisah namun tetap saling berkaitan sehingga memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang disampaikan, penggunaan warna akan disesuaikan dengan *brand identity* perusahaan untuk menjaga konsistensi visual, lalu font yang digunakan adalah Inter untuk memastikan keterbacaan yang baik. Kemudian, Peneliti juga merancang berbagai fitur untuk *User Interface* (UI) E-SOP yaitu, *new SOP*, *update SOP*, *review*, *progress*, *revision*, *monitoring*, *chatting*, dan *Go Live*.



Gambar 3 Guideline User Interface (UI) E-SOP
Sumber: dokumentasi penulis

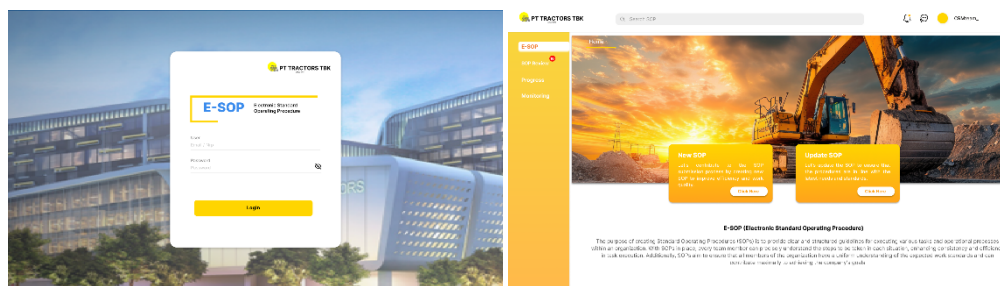
Prototype (Prototipe) Tahapan ini merupakan penerapan visual dari ide yaitu perancangan prototype tampilan visual berupa *low* dan *high fidelity* wireframe untuk *User Interface* (UI) E-SOP agar mudah dipahami dan mempermudah pada proses pengujian. Prototype dibuat menggunakan figma, karena fitur yang disediakan sangat lengkap untuk kebutuhan penulis, selain itu agar mempermudah monitoring antara peneliti dengan pihak PT. Tractors Tbk.

Shafa Salsabila, Suhadi Parman, Yuni Awalaturrohmah Solihah
PERANCANGAN USER INTERFACE (UI) ELEKTRONIK STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (E-SOP) SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL



Gambar 4 Prototype Low Fidelity User Interface (UI) E-SOP

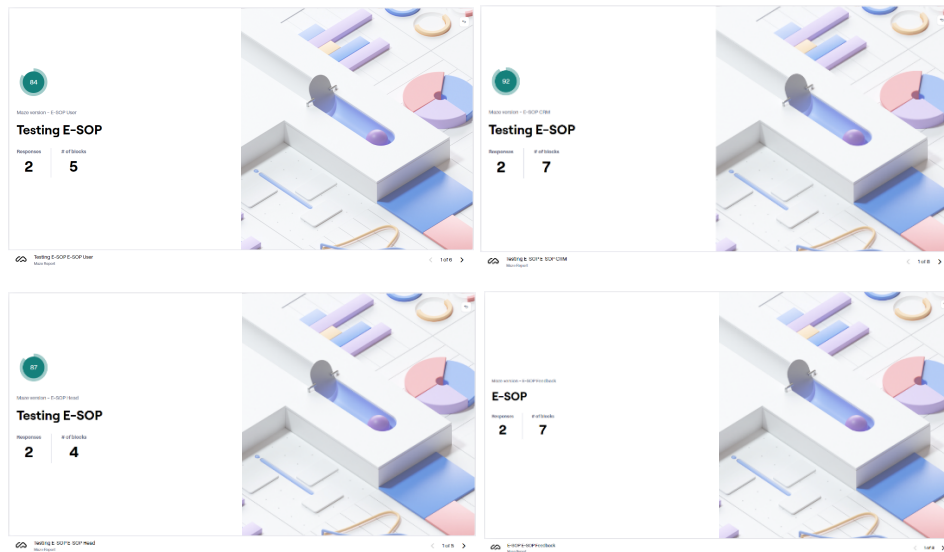
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 5 Prototype High Fidelity User Interface (UI) E-SOP

Sumber: dokumentasi penulis

Testing (Pengujian) Pada tahap dilakukan demonstrasi kepada karyawan dan section head Corporate Risk Management Departement. Lalu dilakukan pengujian (testing) menggunakan metode Usability Testing. Usability Testing adalah metode evaluasi yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu produk atau layanan dapat digunakan oleh pengguna secara efektif, efisien, dan memberikan kepuasan (Pasla, 2024) . Testing dilakukan dengan media pendukung yaitu, platform maze. Maze adalah Maze adalah sebuah platform riset pengguna yang menyertakan wawasan pengguna ke dalam setiap tahap pengembangan produk (Maze.co, 2024). Pengujian dilakukan oleh 2 orang dari pihak Corporate Risk Management Departement, Adapun hasil pengujian sebagai berikut:



Gambar 6 Testing User Interface (UI) User
Sumber: dokumentasi penulis

Hasil *Testing E-SOP* mendapatkan nilai rata-rata 87.6 dengan begitu E-SOP dapat dinyatakan berhasil. Pada Feedback User Interface (UI) E-SOP memiliki 7 pertanyaan. Kesimpulan dari feedback dinyatakan bahwa User Interface (UI) E-SOP sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, desain yang dibuat sudah bagus, dan dapat berfungsi dengan baik. Lalu, nilai yang diberikan oleh kedua karyawan untuk User Interface (UI) E-SOP yaitu 100.

SIMPULAN

PT. Tractors Tbk saat ini sedang melakukan digitalisasi sebagai pengembangan teknologi. Karena selama ini pembuatan dan pengelolaan SOP masih dilakukan secara manual dan membutuhkan banyak waktu karena alur pembuatannya yang sangat panjang. Mulai dari pengajuan SOP, Review, revisi, dan approval kepada pihak-pihak terkait. Hal itu akan lebih besar tingkat human error pada prosesnya, seperti nomor SOP, PIC SOP, dan juga progress SOP yang tidak dapat dipantau.

Sebuah perancangan E-SOP memberikan kemudahan bagi para karyawan. melalui teknologi aplikasi berbasis website, dengan tujuan untuk membantu dalam pembuatan dan pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar lebih efisien. Untuk menunjang pembuatan E-SOP Maka dari itu, dibutuhkan pembuatan User Interface (UI) Elektronik Standar Operasional Prosedur (E-SOP) yang menarik.

Pada perancangan ini difokuskan untuk pembuatan User Interface (UI) E-SOP menggunakan metode design thinking melalui tahapan yang mendukung terbentuknya User Interface (UI) E-SOP yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Fitur tersebut mencakup pembuatan dan pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP), review, progress, chatting, monitoring, approval dan Go Live (Publis). User Interface (UI) dibuat simple namun tetap mengedepankan fungsinya seperti prinsip yang digunakan yaitu simplicity.

Hasil demonstrasi dan testing kepada Corporate Risk Management Departement (CRM Dept) sangat efisien, desain yang menarik, serta fitur yang dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Binti, N., & Rozali, N. (2015). Usability Testing on Government Agencies Web Portal : A Study on Ministry of Education Malaysia (MOE) Web Portal. 2015 9th Malaysian Software Engineering Conference (MySEC), 37–42.
- Gabriele. (2018). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Departemen Marketing dan HRD PT Cahaya Indo Persada. *AGORA*, 6(1), pp. 1–10
- Himawan,H. dan Florestiyanto,M,Y. (2020) Interface User Experience, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta

IBM (2024) Think | IBM. Diakses pada 13 Agustus 2024, dari

<https://www.ibm.com/id-id/topics/operational-efficiency>

Maze (2024) Why Maze | Maze. Diakses pada 03 Juni 2024, dari

<https://maze.co/why-maze/>

Mukhtaromin, Widyaiswara. (2022, 20 November). Mengenal Design Thinking.

Kementerian Keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. Diakses pada 07 Maret 2024, dari <https://bppk.kemenkeu.go.id/balai-diklat-keuangan-pontianak/artikel/mengenal-design-thinking-278789#:~:text=Design%20thinking%20memiliki%20lima%20tahap,untuk%20menggali%20lebih%20banyak%20data>

Nabilla, R. D. & Hasin, A. (2022) Analisis Efektivitas Penerapan Standard Operating

Procedure (SOP) pada Departemen Community & Academy RUN System (PT Global Sukses Solusi Tbk). Vol. 01, No. 06, 2022, pp. 58-75
<https://journal.uii.ac.id/selma/article/view/26602>

Pasla, B. N. (2024) PEMERINTAH PROVINSI JAMBI | Inilah 7 Metode Usability

Testing | diakses pada 28 juli 2024, dari <https://pasla.jambiprov.go.id/inilah-7-metode-usability-testing/>

Woolery, E. (2019) Design Thinking Handbook. DesignBetter.Co. by InVision